

INTISARI

Penelitian mengenai Kritik Atas Pasar Bebas: Analisis Filosofis Praktik *Insider Trading* di Pasar Modal Indonesia Melalui Perspektif John Maynard Keynes bertujuan untuk meninjau kegagalan sistem pasar bebas melalui analisis filosofis terhadap praktik *insider trading* di pasar modal Indonesia. Praktik yang terjadi seringkali dipandang sebatas pelanggaran hukum. Namun, penelitian ini memiliki posisi bahwa kegagalan penegakan hukum yang sistemik hanya suatu gejala. Runtuhnya asumsi dasar pasar bebas yang menopang perkembangan teori ini menjadi akarnya. Kegagalan koseptual pada akhirnya menciptakan pasar yang secara inheren tidak adil dan rentan terhadap distorsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dan interpretasi terhadap tulisan-tulisan John Maynard Keynes. Pandangan kritis Keynes terhadap pasar bebas serta konsep turunannya menjadi pisau analisis untuk membedah problem aktual berupa dinamika *insider trading* di pasar modal Indonesia. Pengolahan data dilakukan dengan melalui metode interpretasi, kesinambungan historis, dan heuristik untuk merumuskan sintesis baru atas permasalahan yang ada.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, pertama, praktik *insider trading* dan asimetri informasi secara fundamental mencerminkan kegagalan asumsi dasar pasar bebas karena informasi tidak berfungsi sebagai barang publik, melainkan komoditas privat paling berharga yang dimonopoli oleh *insider*. Kedua, konsekuensinya adalah pasar menjadi rentan fluktuasi akibat spekulasi dari psikologis kolektif pelaku. Kegagalan ganda pada level sistem pasar dan sistem hukum menuntut adanya pergeseran paradigma dengan menggunakan *reverse onus provision* sebagai langkah pembuktian yang dialihkan ke ranah hukum administratif atau perdata guna mengatasi inefektivitas penegakan hukum pidana saat ini.

Kata kunci: *Insider trading*, pasar bebas, pasar modal Indonesia, asumsi

ABSTRACT

The research *A Critique of Free Market: Philosophical Analysis of Insider Trading Practices in the Indonesian Capital Market Through the Perspective of John Maynard Keynes* aims to examine the failure of the free market system through a philosophical analysis of insider trading practices in the Indonesian capital market. These practices are often viewed merely as legal violations. However, this study posits that the systemic failure of law enforcement is only a symptom. The root cause lies in the collapse of the fundamental assumptions of the free market that underpin the theory's development. This conceptual failure ultimately creates a market that is inherently unfair and vulnerable to distortion.

The method used in this research employs a qualitative approach through a literature review and interpretation of the writings of John Maynard Keynes. Keynes's critical perspective on the free market and its derivative concepts serve as the primary analytical tool to dissect the actual problem of insider trading dynamics in the Indonesian capital market. Data processing is carried out using methods of interpretation, historical continuity, and heuristics to formulate a new synthesis of the existing problems.

Analysis results indicate that, first, insider trading practices and information asymmetry fundamentally reflect the failure of the foundational assumptions of the free market, as information does not function as a public good, but rather as a highly valuable private commodity monopolized by insiders. Second, the consequence is that the market becomes vulnerable to fluctuations driven by the collective psychology of its actors. This dual failure at the levels of the market system and the legal system demands a paradigm shift by using the *reverse onus provision* as a standard of proof transferred to the administrative or civil law realm to overcome the current ineffectiveness of criminal law enforcement.

Key words: Insider trading, free market, Indonesian capital market, assumption